

# Orang kaya Hong Kong sumbang Rp 70 miliar

untuk korban bencana Palu dan Donggala

Jumat, 5 Oktober 2018 20:53 Reporter : [Anggun P. Situmorang](#)



Li Ka Shing. ©celebritynetworth.com

**Merdeka.com** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) meluncurkan SDG Indonesia One, platform kerja sama pendanaan yang terintegrasi untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang berorientasi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs) di Indonesia.

## BERITA TERKAIT

- [Geliat ekonomi mulai hidup di Palu, warga antre di warung-warung](#)
- [Suasana haru Salat Jumat pertama pascagempa di Sulteng, terdengar isak tangis jemaah](#)
- [Meski rumahnya di Sigi rata dengan tanah, Ahmad bersyukur istri dan 3 anaknya selamat](#)

Pendanaan yang terintegrasi ini berasal dari beragam sumber, antara lain privat, filantropis, lembaga donor, lembaga keuangan multilateral dan bilateral, perbankan, asuransi, dan investor.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pada acara ini pendiri CK Hutchison Holdings dan Li Ka Shing Foundation, Li Ka Shing memberikan bantuan berupa donasi berjumlah USD 5 juta atau senilai Rp 70 miliar untuk Sulawesi Tengah. Terdiri dari USD 2 juta dari CK Hutchison Holdings dan USD 3 juta dari Li Ka Shing Foundation melalui SDGs.

"Donasi tersebut diperuntukkan bagi para korban bencana alam di Palu, Sigi, dan Donggala di Sulawesi Tengah," ujar Sri Mulyani saat ditemui di Kantor Kementerian Keuangan, [Jakarta](#), Jumat (5/10).

Donasi ini akan dimanfaatkan untuk membantu ribuan masyarakat yang terdampak akibat gempa dan tsunami di wilayah tersebut. Tidak hanya itu, donasi akan dimanfaatkan untuk

membangun kembali infrastruktur agar masyarakat dapat kembali beraktivitas seperti sedia kala.

Tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs adalah cetak biru untuk meraih masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan dengan menjawab tantangan atas isu global, termasuk di dalamnya kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, kerusakan lingkungan, kemakmuran, perdamaian, dan keadilan.

"Sasaran dalam SDGs saling berhubungan untuk mengakomodasi kepentingan khalayak, hal penting yang harus dicapai pada tahun 2030," jelas Sri Mulyani.

Saat ini, kesadaran akan pencapaian SDGs di Indonesia semakin meningkat. Hal tersebut tidak hanya menjadi perhatian Pemerintah dan regulator, tetapi juga telah menjadi komitmen dari mitra-mitra Pemerintah, seperti sektor swasta dan institusi filantropi.

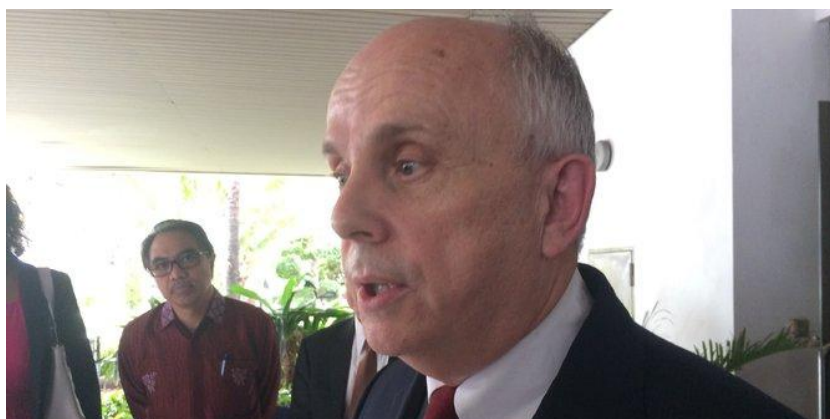
Fenomena ini penting untuk menjadi perhatian karena didorong oleh besarnya kesenjangan antara kebutuhan dan pendanaan yang tersedia untuk pembangunan yang berorientasi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia. Di sisi lain, mitra yang terlibat, khususnya Badan Usaha masih memiliki kendala untuk pencapaian SDGs dikarenakan pengembalian investasi yang rendah.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah terus mencari cara untuk tetap memfasilitasi investasi yang bisa dilakukan dalam proyek yang terkait SDGs dengan melibatkan sejumlah sumber pembiayaan lain yang mampu meningkatkan investasi sekaligus menjawab kebutuhan akan pencapaian SDGs, dengan membentuk satu platform yang mengintegrasikan berbagai sumber pendanaan (skema blended finance). [idr]

## **AS gelontorkan dana Rp 60 miliar**

**buat bantu korban gempa Sulawesi Tengah**

Jumat, 5 Oktober 2018 22:32 Reporter : [Merdeka](#)



**Merdeka.com** - Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Joseph R. Donovan Jr., menyampaikan pemerintah AS memberikan bantuan senilai USD 4 juta atau sekitar Rp 60 miliar kepada pemerintah Indonesia untuk membantu korban gempa di Sulawesi Tengah.

#### BERITA TERKAIT

- [Blak-blakan Mendag Enggar di balik impor kapas Amerika Serikat](#)
- [Menteri Airlangga yakin tahun politik tak ganggu investasi asal Amerika](#)
- [Jadi pembeli terbesar Boeing, Indonesia minta Amerika beli baja asal RI](#)

"Akan tetapi, jumlah ini belum termasuk donasi dari perusahaan-perusahaan swasta (AS) dan biaya untuk mendatangkan pesawat C-130," tutur Donovan ketika memberikan keterangan di kediamannya di Menteng, [Jakarta](#) Pusat, Jumat (5/10).

Sejak Presiden Donald Trump menelepon Presiden Jokowi pada 2 Oktober, Donovan menyampaikan, Trump kembali menegaskan komitmen AS untuk membantu rakyat Indonesia dalam menghadapi musibah ini --gempa Donggala, tsunami Palu dan Mamuju.

Ia juga menambahkan bahwa sejak peristiwa tragis itu terjadi pada 28 September, AS telah menghubungi Indonesia setiap hari untuk menentukan kebutuhan prioritas dan bagaimana AS bisa membantu secara efektif.

"Pemerintah Indonesia mengutarakan kepada kami bahwa kebutuhan mereka saat ini adalah keperluan untuk mengangkut barang-barang melalui udara, agar bisa mengangkut barang-barang dari Balikpapan ke Palu,"

Selanjutnya, pria yang menjabat sebagai dubes AS untuk Indonesia sejak Januari 2017 ini menyebut akan ada tiga pesawat Hercules C-130 yang dikirim oleh AS untuk Indonesia dan mendarat di Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Ketiganya akan siap beroperasi untuk membantu para korban di Palu, paling cepat besok pagi. Kami siap untuk memberikan bantuan transportasi udara, jika dibutuhkan oleh pemerintah Indonesia," Donovan memaparkan.

Sementara itu, AS juga menerjunkan tim ahli bencana dari United States Agency for International Development (USAID) dan Office of Foreign Disaster Assistance (OFDA).

Tugas mereka yakni melakukan penilaian kerusakan dan berkoordinasi dengan otoritas lokal untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

"Timnya ada 8 orang, termasuk 2 dari disaster specialist (spesialis bencana) yang akan melihat kondisi di lapangan dan bekerja sama dengan mitra-mitra kami dan juga dengan

pihak pemerintah yang ada di Palu dan Balikpapan," kata Senior Regional Advisor OFDA, Harlan Hale.

"Juga ada 2 koordinator civil military yang bertindak untuk menyiapkan kedatangan C-130, agar pesawat ini bisa diisi (barang-barang yang hendak diangkut) dan beroperasi di sini," lanjutnya.

Lalu, ada 2 orang petugas logistik yang bertindak untuk memantau kedatangan bantuan.

"Dan yang terpenting adalah 2 orang staf dari USAID --staf lokal dan merupakan warga negara Indonesia-- yang datang bersama tim ke lokasi bencana dan bertugas sebagai penghubung dan penerjemah," ucap Hale menambahkan.

Saat ditanya mengenai bentuk koordinasi yang dilakukan oleh timnya, Hale menjabarkan bahwa pihaknya akan berkoordinasi dengan pemerintah pusat terlebih dahulu sebelum menyalurkan bantuan kemanusiaan dan mengangkut barang-barang ke lokasi terdampak di Sulawesi Tengah.

USAID --bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan mitra-mitra USAID-- telah mendistribusikan perangkat tempat pengungsi darurat, selimut, perangkat kebersihan atau hygiene kit, lampu tenaga surya dan persediaan-persediaan pemulihan bencana lainnya, serta peluang aman untuk membantu anak-anak dalam mengatasi dan menghadapi bencana.

Reporter: Afra Augesti